

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilaksanakan secara *cross sectional study*²⁷⁾ yakni meneliti ibu hamil risiko tinggi dan factor-faktor yang berhubungan dengan kehamilan risiko tinggi pada saat yang bersamaan^{27, 28)}.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Ibu hamil di Desa Rowosari pada bulan Januari tahun 2015 berjumlah 127 orang.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Besar Sampel

4.2.2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

Semua ibu hamil di Desa Rowosari.

- Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

Ibu hamil di Desa Rowosari yang tidak bersedia menjadi responden.

4.2.3. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil.

Besar sampel ditentukan dengan rumus Lameshow²⁹⁾

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P) N}{d^2 (N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

n = besar sampel minimum

N = besar populasi

Z α = harga normal baku

p = proporsi

q = 1 – proporsi

d = besar galat yang bisa ditoleransi.

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \cdot 0.5 \cdot 127}{0.1^2 (127 - 1) + (1.96)^2 \times 0.5 \cdot 0.5}$$
$$= 55$$

4.2.4 Metode Sampling

Metode Sampling untuk menentukan Desa digunakan *Purposive sampling* di mana kasus kematian ibu tertinggi di kota Semarang terjadi di Desa Rowosari. Metode Sampling untuk menentukan ibu hamil sebagai responden digunakan *simple random sampling*^{27,28)}.

4.3 Variabel yang Diteliti

- Variabel bebas penelitian ini adalah:

- 1) Program kesehatan ibu dan anak
- 2) Pengetahuan ibu hamil
- 3) Budaya masyarakat

- Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil risiko tinggi

4.4 Devinisi Operasional

Tabel 2 Devinisi operasional

No	Variabel	Unit	Skala
1.	Ibu Hamil Risiko tinggi Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan dengan satu atau lebih faktor resiko.	Orang	Nominal
2.	Program Kesehatan Ibu dan Anak Program dikatakan berjalan apabila pelayanan kesehatan ibu hamil dilaksanakan $\geq 80\%$ sesuai prosedur yang ditetapkan dinas kesehatan, tidak berjalan bila pelayanan kesehatan ibu hamil dilaksanakan $< 80\%$ dari prosedur yang ditetapkan dinas kesehatan.	Kegiatan	Nominal
3.	Pengetahuan Ibu hamil Adalah apa yang diketahui oleh responden, tentang usia ibu hamil, jarak kehamilan, jumlah kehamilan, Riwayat kehamilan, penyakit ibu hamil dan tindakan darurat. Pengetahuan ibu hamil dikatakan: - Kurang bila skor jawaban $< 55\%$ - Cukup bila skor jawaban $55 - 70\%$ - Baik bila skor jawaban $> 70\%$	Orang	Ordinal
4.	Budaya Masyarakat Adalah kebiasaan yang dilakukan ibu hamil dalam penatalaksanaan kehamilan secara turun temurun diluar yang dianjurkan petugas kesehatan. Budaya dikriteriakan menjadi : - Positif bila ibu hamil tdk melakukan budaya yang meningkatkan resiko kehamilan. - Negatif bila ibu hamil melakukan budaya yang meningkatkan risiko kehamilan.	Orang	nominal

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1) Penelitian dilakukan di Desa Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.
- 2) Waktu penelitian direncanakan selama 1 bulan, (januari–februari 2015).

4.6 Pengolahan dan Analisis Data

4.6.1. Pengolahan Data

Dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science*^{30,31}.

4.6.2. Analisis Data

- Untuk mengetahui gambaran ibu hamil di Desa Rowosari dilakukan analisis diskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.
- Untuk mengetahui gambaran program kesehatan ibu dan anak di Desa Rowosari dilakukan analisis diskriptif, disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.
- Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil di Desa Rowosari dilakukan analisis diskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.
- Untuk mengetahui gambaran budaya ibu hamil di Desa Rowosari dilakukan analisis diskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.